

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis percepatan proyek dengan metode *crashing* menggunakan sistem *shift* kerja pada proyek pembangunan gedung pemda kabupaten sukabumi pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis penelitian didapatkan perbandingan antara biaya awal proyek gedung pemda untuk pekerjaan struktur Rp. 45.240.061.000,00 dan setelah dilakukan *crashing* dengan sistem *shift* kerja didapatkan total biaya proyek menjadi Rp. 46.649.549.533,51 dengan selisih biaya Rp.1.503.088.659,71 atau 3,1% lebih besar dari biaya normal.
2. Perbandingan durasi proyek dari rencana awal 203 hari (29 minggu) pekerjaan struktur didapatkan *crash duration* menjadi 189 hari (27 minggu) pekerjaan dengan selisih 14 hari (2 minggu) atau proyek lebih cepat 6,9% dari durasi normal pekerjaan.

#### 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Objek penelitian untuk analisis percepatan tidak hanya untuk proyek pembangunan gedung tetapi bisa untuk proyek lainnya dalam dunia konstruksi.
2. Untuk alternatif percepatan bisa dibuat perbandingan tidak hanya alternatif dengan sistem *shift* kerja saja namun bisa dengan alternatif lain seperti penambahan jam lembur agar nantinya dapat dibandingkan alternatif mana yang lebih efisien dalam segi waktu pekerjaan maupun dalam segi biaya proyek.
3. Kegiatan yang berada pada jalur kritis perlu diperhatikan lebih karena beresiko pekerjaan akan terlambat dan dalam melakukan *crash* harus dipertimbangkan dari segi waktu pekerjaan yang lama dan biaya yang tinggi dengan nilai *slope* rendah karena tidak semua item pekerjaan harus dipercepat.

4. Penelitian ini hanya berfokus terhadap analisis biaya dan waktu pada pekerjaan struktur, akan lebih teliti apabila menganalisis biaya dan waktu pada semua pekerjaan